

ANALISIS FINANSIAL ALAT TANGKAP SOMA GIOP DI KAMPUNG KENDAHE I
KECAMATAN KENDAHE

Financial Analysis Of Soma Giop In Kampung Kendahe I Kecamatan Kendahe

Joneidi Tamarol¹, Julius Frans Wuaten¹, Yuliana Varala Tatontos¹

¹ Staf Dosen Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: joneidi_tamarol@yahoo.com

Abstrak:Tingkat pemanfaatan teknologi penangkapan ikan yang digunakan oleh nelayan di Kampung Kendahe I, Kecamatan Kendahe terbilang cukup beragam, mulai dari pancing tradisional tanpa menggunakan alat bantu perahu, sampai dengan jaring yang menggunakan perahu penangkap bermesin. Salah satu alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di kampung Kendahe I adalah jaring penangkap ikan yang disebut oleh nelayan sebagai Soma Giop. Alat tangkap ini termasuk dalam klasifikasi jaring lingkaran. Potensi alat tangkap ikan ini seharusnya masih bisa terus dikembangkan dengan mengevaluasi tingkat efisiensi penggunaannya. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan alat tangkap ikan ini adalah dengan menganalisa tingkat efisiensi finansial usaha perikanan tangkap soma giop ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ini dapat dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dari analisis seperti, nilai Gross B/C sebesar 1.057 (lebih besar (>) dari 1), nilai Net B/C sebesar 2.636 (lebih besar (>) dari 1), nilai NPV selama 5 tahun yaitu Rp 65,896,916, nilai IRR sebesar 66% (lebih besar dari suku bunga), waktu Payback Period selama hanya 2 tahun 4 bulan, serta nilai Break Event Point yang memenuhi kategori usaha yang layak untuk dilakukan.

Kata kunci: Analisis Finansial, Soma Giop, Kampung Kendahe I

Abstract: The level of utilization of fishing technology used by fishermen in Kampung Kendahe I, Kendahe District is quite diverse, ranging from traditional fishing without using boat aids to nets that uses motorized fishing boats. One of the fishing gears used by fishermen in Kendahe I village is a fishing net called Soma Giop, the name of the net given by fishermen. This fishing gear is included in the circle net classification. The potential of this fishing gear should be able to continue to be developed by evaluating the level of efficiency of its use. One way that can be used to optimize the use of this fishing gear is to analyze the level of financial efficiency of the Soma Giop fishing business. The results of this study indicate that this effort can be implemented. This can be seen from the final results of the analysis such as: gross B / C value of 1,057 (greater (>) than 1), Net B / C value of 2,636 (greater (>) than 1), NPV value for 5 years namely Rp. 65,896,916, IRR value of 66% (greater than the interest rate), Payback Period for only 2 years and 4 months, as well as the Break Event Point value that meets the business category that is feasible to do.

Keyword: Financial Analysis, Soma Giop, Kendahe I Village

PENDAHULUAN

Kampung Kendahe I merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pesisir pantai Kecamatan Kendahe, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Lokasi ini memungkinkan sebagian warga masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, khususnya nelayan perikanan tangkap. Dari survei awal yang ditemukan di lapangan, tingkat pemanfaatan teknologi penangkapan ikan yang digunakan oleh nelayan di desa ini cukup beragam, mulai dari pancing tradisional tanpa menggunakan alat bantu perahu, sampai dengan jaring yang menggunakan perahu penangkap bermesin.

Salah satu alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di kampung Kendahe I adalah jaring penangkap ikan yang disebut oleh nelayan sebagai Soma Giop. Secara garis besar alat ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: bagian jaring, bagian pelampung, bagian tali-temali, dan bagian pemberat. Bagian badan jaring terbuat dari PA *continous filament*. Ukuran jaring biasanya bervariasi tergantung keinginan pemilik. Mata jaring yang umumnya digunakan biasanya memiliki diameter 1-2 inci (Atihuta, 2013). Pelampung yang digunakan, yaitu Vinyl dan terdapat juga pelampung yang terbuat dari karet bekas sandal jepit yang dibentuk manual oleh nelayan, sedangkan pemberat terbuat dari timah hitam. Alat tangkap ikan ini merupakan salah satu alat tangkap ikan yang selektif karena bisa didesain sesuai dengan ukuran besar kecilnya ikan target yang ingin ditangkap.

Potensi alat tangkap ikan ini seharusnya masih bisa terus dikembangkan dengan mengevaluasi tingkat efisiensi penggunaannya. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan alat tangkap ikan ini adalah dengan menganalisa tingkat efisiensi finansial usaha perikanan tangkap soma giop ini.

METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dimulai dengan melakukan survey awal ke lokasi penelitian di Kampung Kendahe I, Kecamatan Kendahe. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian,

mengidentifikasi masalah dan merumuskannya, sehingga bisa ditentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei terhadap usaha perikanan tangkap Soma Giop yang ada di lokasi, kemudian didokumentasikan untuk mendapatkan data primer. Data primer yang diperoleh di lapangan selanjutnya disimpan dalam bentuk tabel data. Data ini kemudian diolah dengan analisis finansial yang ada sesuai dengan formulanya masing-masing, kemudian hasilnya dibandingkan dengan literatur yang ada berdasarkan kriteria-kriteria yang ada dalam formula.

Studi kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. (Kasmir dan Jakfar, 2003). Analisis finansial merupakan perbandingan antara jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan suatu usaha, di mana dari hasil perbandingan ini dapat dilihat apakah usaha itu akan menjamin modalnya akan kembali atau tidak. Analisis finansial juga mencakup perkiraan biaya operasional dan pemeliharaan, kebutuhan modal kerja, sumber pembiayaan, prakiraan pendapatan, perhitungan kriteria investasi secara jangka panjang. Sanusi (2000) menyebutkan bahwa, analisis finansial adalah analisis kelayakan yang melihat dari sudut pandang petani sebagai pemilik. Dalam penelitian ini, sudut pandang yang diambil adalah nelayan sebagai pemilik usaha soma giop. Hal penting yang harus diperhatikan dalam analisis finansial yaitu, segi *cash-flow* dari suatu proyek atau usaha, yang merupakan perbandingan antara hasil penerimaan atau penjualan kotor (*gross-sales*) dengan jumlah biaya-biaya (*total cost*) yang kemudian dinyatakan dalam nilai sekarang agar dapat mengetahui kriteria kelayakan atau keuntungan suatu proyek. Hasil finansial sering juga disebut sebagai *private returns*.

Menurut Kadariah (2001), ada beberapa metode yang biasa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian aliran kas dari suatu investasi, yaitu metode *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C Ratio)*, *Net Benefit*

Cost Ratio (Net B/C Ratio), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP). Dari hasil perbandingan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan tentang kondisi usaha perikanan tangkap soma giop di kampung Kendahe I, Kecamatan Kendahe, serta dapat dirumuskan beberapa tindakan yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjut hasil analisis data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha perikanan tangkap dengan alat tangkap soma Giop di Kampung Kendahe I Kecamatan Kendahe ini, merupakan usaha perikanan tangkap berskala kecil dengan menggunakan perahu penangkap ikan berjenis Pamo dengan ukuran panjang 8,47 meter, lebar 1,72 meter dan dalam 0,7 meter. Usaha ini dikerjakan oleh 1 orang nelayan pemilik dengan bantuan 16 orang pekerja, yang semuanya bertugas baik dalam pengoperasian alat tangkap, penanganan hasil tangkapan sampai pada pemasaran hasil tangkapan ikan.



Gambar 1. Pengukuran Dimensi dan Spesifikasi Alat Tangkap Soma Giop. a). Pelampung; b). Badan Jaring



Gambar 2. Perahu Penangkap Ikan dengan Soma Giop



Gambar 3. Mesin Penggerak Kapal



Gambar 4. Wawancara dengan pemilik alat tangkap Soma Giop

Analisis Finansial**Tabel 1. Data Biaya Investasi dan Operasional Soma Giop**

NO	ITEM	TOTAL (Rp)
1	Biaya investasi	81,150,000
2	Biaya tetap	13,795,500
3	Biaya tidak tetap	271,920,000
4	Suku bunga	10%
5	Pendapatan kotor per tahun (96 trip x 700)	322,560,000
6	Pendapatan bersih tahun 1	-44,305,500
7	Pendapatan bersih tahun 2, 3, 4, dan 5	36,844,500

Hasil wawancara dengan pemilik alat tangkap Soma Giop pada Tabel 1 menunjukkan bahwa besar biaya investasi yang dibutuhkan untuk membuat usaha

Penangkapan Ikan dengan alat tangkap Soma Giop adalah sebesar Rp.81,150,000,- dengan pendapatan kotor per tahunnya yaitu sebesar Rp. 322,560,000.

Tabel 2. Analisis Gross Benefit Cost

Tahun	Cost	Benefit	Discount Factor (10%)	PV		Gross BC
				C	B	
1	Rp 366,865,500	Rp 322,560,000	0.909	Rp 333,514,091	Rp 293,236,364	1.057
2	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	0.826	Rp 236,128,512	Rp 266,578,512	
3	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	0.751	Rp 214,662,284	Rp 242,344,102	
4	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	0.683	Rp 195,147,531	Rp 220,312,820	
5	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	0.621	Rp 177,406,846	Rp 200,284,382	

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sejak tahun pertama, nilai Gross B/C > 1, yaitu 1,057. Selanjutnya pada Tabel 2, nilai Net B/C > 1, yaitu 2,636. Analisis nilai Net Present Value selama 5 tahun dengan Discount Rate sebesar 10% adalah sebesar Rp 62,740,000. Analisis Internal Rate of Return (IRR) dilihat dari tabel 5 menunjukkan nilai NPV negatif ada pada Tahun pertama. Dengan menggunakan formula perhitungan $IRR = i_1 + \left[\frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \right] (i_1 - i_2)$, maka akan didapat nilai IRR yaitu sebesar 65,51%.

Jika nilai Investasi awal adalah Rp. 81,150,000, dan nilai manfaat (benefit) yang diperoleh setiap periode adalah Rp. 36.844.500, maka Payback Period (PP) yang di dapat adalah 2,20 Tahun. Apabila dikoversikan kedalam bulan, maka waktu PP yang diperlukan adalah 2 Tahun, 4 bulan, 12 hari.

Analisis Break Even Point (BEP) Pendapatan menunjukkan nilai diangka Rp. 87.872.758, dengan BEP Produksi senilai - Rp. 0.203 dan BEP Harga Jual sebesar Rp. 4.252,-

Tabel 3. Analisis Net Benefit Cost

Tahun	Cost	Benefit	B-C	Discount Factor (10%)	PV	NET B/C RATIO
1	Rp 366,865,500	Rp 322,560,000	-Rp 44,305,500	0.909	-Rp 40,277,727	2.636
2	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.826	Rp 30,450,000	
3	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.751	Rp 27,681,818	
4	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.683	Rp 25,165,289	
5	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.621	Rp 22,877,536	

Tabel 4. Analisis Net Present Value

Tahun	Cost	Benefit	B-C	Discount Factor 10%	PV cost	PV benefit	NPV
1	Rp 366,865,500	Rp 322,560,000	-Rp 44,305,500	0.909	Rp 333,514,091	Rp 293,236,364	Rp 65,896,916
2	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.826	Rp 236,128,512	Rp 266,578,512	
3	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.751	Rp 214,662,284	Rp 242,344,102	
4	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.683	Rp 195,147,531	Rp 220,312,820	
5	Rp 285,715,500	Rp 322,560,000	Rp 36,844,500	0.621	Rp 177,406,846	Rp 200,284,382	
TOTAL					Rp 1,156,859,264	Rp 1,222,756,180	

Tabel 5. Analisis Rate of Return

Tahun	Cost	Benefit	B-C	DF 10%	NPV 10%	DF 70%	NPV 70%	DF 80%	NPV 80%	IRR
1	Rp 366.865.500	Rp 322.560.000	-Rp 44.305.500	0.909	-Rp 40.277.727	0,588	-Rp 26.062.059	0,556	-Rp 24.614.167	74%
2	Rp 285.715.500	Rp 322.560.000	Rp 36.844.500	0.826	Rp 30.450.000	0,346	Rp 12.748.962	0,309	Rp 11.371.759	
3	Rp 285.715.500	Rp 322.560.000	Rp 36.844.500	0.751	Rp 27.681.818	0,204	Rp 7.499.389	0,171	Rp 6.317.644	
4	Rp 285.715.500	Rp 322.560.000	Rp 36.844.500	0.683	Rp 25.165.289	0,120	Rp 4.411.406	0,095	Rp 3.509.802	
5	Rp 285.715.500	Rp 322.560.000	Rp 36.844.500	0.621	Rp 22.877.536	0,070	Rp 2.594.944	0,053	Rp 1.949.890	
TOTAL					Rp 65.896.916		Rp 1.192.642		-Rp 1.465.071	

KESIMPULAN

Hasil analisis finansial yang dilakukan untuk usaha perikanan tangkap dengan alat tangkap soma Giop di Kampung Kendahe I Kecamatan Kendahe menunjukkan bahwa usaha ini dapat dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dari analisis seperti, nilai Gross B/C

sebesar 1.057 (lebih besar (>) dari 1), nilai Net B/C sebesar 2.636 (lebih besar (>) dari 1), nilai NPV selama 5 tahun yaitu Rp 65,896,916, nilai IRR sebesar 66% (lebih besar dari suku bunga), waktu Payback Period selama hanya 2 tahun 4 bulan, serta nilai Break Event Point yang memenuhi kategori usaha yang layak untuk dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Atihuta V. Dkk (2013). Keadaan Sosial Ekonomi Nelayan Soma Giop Di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Herjanto, E. 2007. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Grasindo. Jakarta.
- Kadariah. 2001. *Evaluasi Proyek; Analisa Ekonomi*. Edisi ke-2. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Sanusi B. 2000. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Fakultas Ekonomi universitas Indonesia. Jakarta